

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBINA KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU DI SMP ISLAM YMI WONOPRINGGO
PEKALONGAN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M. Pd.)**

Oleh:

MUHAMMAD ARIF ISMANTO


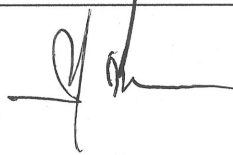
NIM. 5221008

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2023

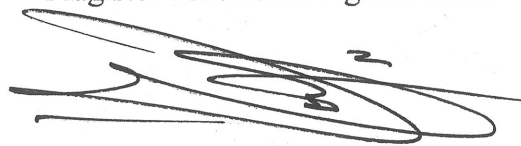
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : MUHAMMAD ARIF ISMANTO
NIM : 5221008
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBINA
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMP ISLAM YMI
WONOPRINGGO

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	PROF. DR. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. Pembimbing I		23/10-2023
2	Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd., M. Ag Pembimbing II		23/10/2023

Pekalongan, Oktober 2023

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN



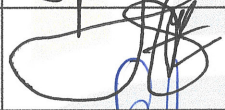
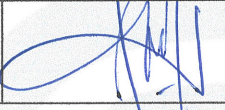
Tesis dengan Judul “Peran Kepala Sekolah dalam Membina Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan” yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Arif Ismanto


NIM : 5221008

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 30 Oktober 2023.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYAN, M.Ag NIP. 197101151998031005		27/11/23
Sekretaris Sidang	Dr. AHMAD TAUFIQ, M.P.d.I NIP. 198603062019031003		24/11/23
Penguji Utama	Prof. Dr. H. MAKRUM KHOLIL, M.Ag NIP. 196506211992031002		12/11/23
Penguji Anggota	UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D NIP. 198407102020012023		24/11/2023

Mengetahui:
Direktur,



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115/199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, Oktober 2023

Yang menyatakan,



MUHAMMAD ARIF ISMANTO
NIM. 5221007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti : تفصيل : ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *ususul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti *أ* ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof, (,) seperti *شئى* ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti *رائب* ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti *تأخون* ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis *al*, seperti *البقرة* ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti *النساء* ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : *زوي الفرود* ditulis *zawi al-furud* atau *أهل السنة* ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTO

وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ
الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَبِيدِنَ

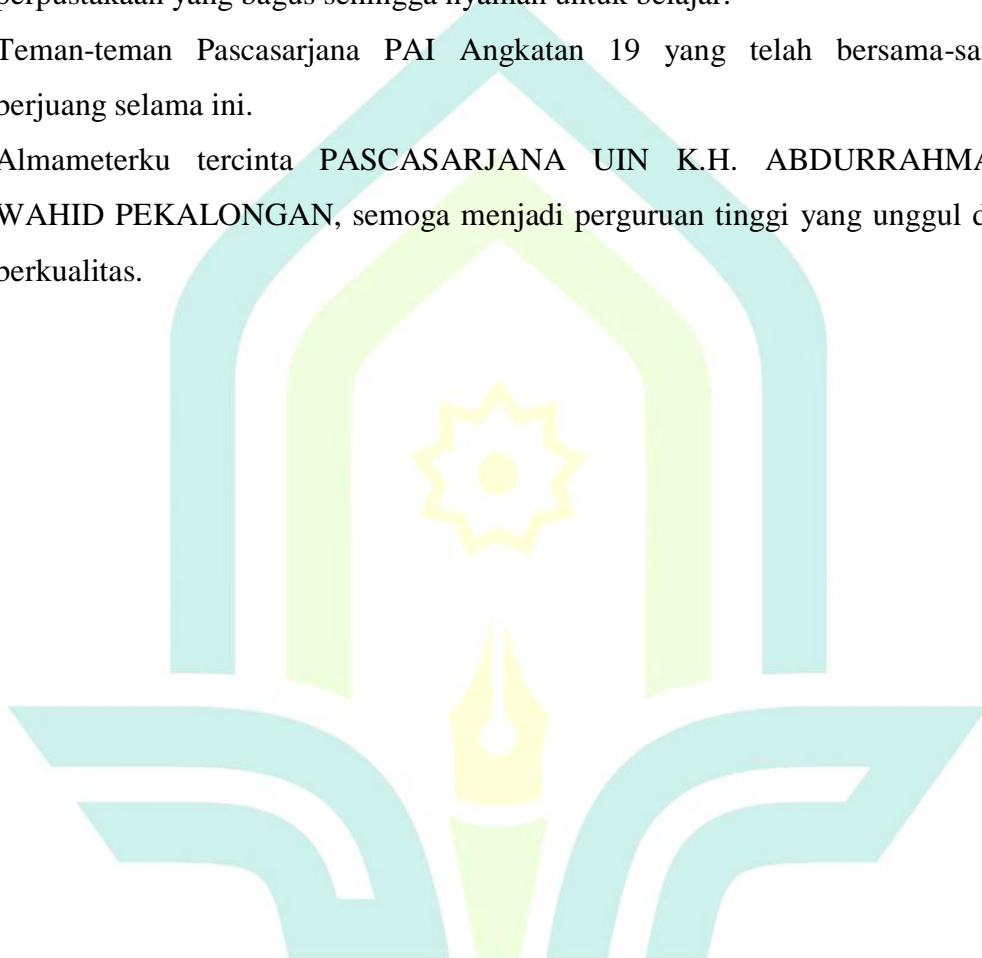
Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kamilah mereka selalu menyembah. (Q.S. Al-Anbiyaa ayat 73)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan dan ketulusan hati, sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan tesis ini kepada :

1. Orang tuaku yaitu Ayahandaku tercinta (Bapak Safrudin) dan kakak tersayangku (Siti Wanda Ferika) serta adik tersayangku (Nasrul Ibat) yang selalu memberikan do'a restunya, dan selalu memberikan semangat utukku.
2. Segenap keluarga besarku terima kasih atas dukungan, motivasi dan doanya selama ini.
3. Terimakasih untuk (Pembimbing I) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. dan (Pembimbing II) Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd., M. Ag yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam penyusunan tesis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Teruntuk guru-guruku yang telah mendidik, mengajar, dan membimbing penulis mengenal beberapa ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
5. Terimakasih untuk Kepala Sekolah SMP Islam YMI Wonopringgo yaitu Bapak Septian Febrianto, S. Pd yang mengizinkan saya untuk meneliti di sekolah SMP Islam Wonopringgo dan Guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Arifnal Huda, S. Pd, Ibu Adela Nuzulul Amta A.M, S. Pd, Ibu Uni Zaifah, S.Pd, dan Riska Malfina, S.Pd.I yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan semangat utukku dalam mengerjakan tesis.

6. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku dunia akhirat Saiful Arif dan Muhammad Mirza yang selalu memberikan *support*, motivasi, dan doa.
7. Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat.
8. Terimakasih kepada pelayanan perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menyediakan pelayanan yang baik, ramah, dan tempat perpustakaan yang bagus sehingga nyaman untuk belajar.
9. Teman-teman Pascasarjana PAI Angkatan 19 yang telah bersama-sama berjuang selama ini.
10. Almameterku tercinta PASCASARJANA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas.



ABSTRAK

Muhammad Arif Ismanto, Nim. 5221008, 2023. Peran Kepala Sekolah Dalam Membina Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. dan (2) Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd., M. Ag.

Kata Kunci : Peran Kepala Sekolah, Membina Kompetensi, Kompetensi Pedagogik Guru.

Latar belakang penulisan tesis ini adalah beberapa problematika peran kepala sekolah dalam membina kompetensi pedagogik guru adalah guru mengkondisikan peserta didik belum maksimal sehingga keadaan kelas menjadi gaduh, guru menggunakan metode yang monoton dalam mengajar sehingga peserta didik jenuh dan bosan, guru menjelaskan materi ajar yang terlalu cepat sehingga peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan. Banyak aspek yang mempengaruhi kurangnya kompetensi pedagogik guru di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan, yaitu kurangnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin karena kepala sekolah dalam manajemen atau mengelola sekolah hanya memberikan wewenangnya kepada tim yang telah dibentuknya, yaitu tim manajemen yang terdiri dari bidang kesiswaan, humas, sarana prasarana, dan kurikulum.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan? Bagaimana Peran Kepala Sekolah Dalam Membina Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan dan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam membina kompetensi pedagogik guru di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan.

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, kompetensi pedagogik guru di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan dengan kriteria tingkat kompetensi yang berbeda-beda. Namun responden yang berhasil peneliti amati menyatakan bahwa semua sudah memenuhi kriteria tingkat kompetensi kompeten. Semuanya sudah memenuhi indikator dari kompetensi pedagogik, seperti menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik dan penilaian dan evaluasi. *Kedua*, peran kepala sekolah, yaitu dapat dilihat dari bagaimana cara kepala sekolah mempengaruhi, dan mengambil keputusan serta kebijakan, serta usaha-usaha yang dilakukan demi meningkatkan kompetensi para guru yang ada di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan. Sehingga dalam melaksanakan kepemimpinannya, peran tersebut muncul secara situasional, seperti peran sebagai edukator, pemimpin, motivator, supervisor, inovator, dan manajerial.

ABSTRACT

Muhammad Arif Ismanto, Student ID 5221008, 2023. The Role of the School Principal in Developing Pedagogical Competence of Teachers at YMI Islamic Junior High School, Wonopringgo, Pekalongan. Master's Thesis in Islamic Education, Graduate Program, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisors: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., and (2) Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

Keywords: School Principal's Role, Developing Competence, Teacher Pedagogical Competence.

The background of this thesis lies in several problems related to the role of the school principal in cultivating the pedagogical competence of teachers. These issues include teachers failing to optimize student conditioning, resulting in a disruptive classroom environment; the use of monotonous teaching methods leading to student fatigue and boredom; and rapid delivery of instructional material, hindering student comprehension. Various factors contribute to the lack of pedagogical competence among teachers at YMI Islamic Junior High School in Wonopringgo, Pekalongan. Notably, the limited role of the school principal as a leader, delegating managerial authority to established teams in areas such as student affairs, public relations, infrastructure, and curriculum.

The research questions addressed in this study are: "What is the pedagogical competence of teachers at YMI Islamic Junior High School, Wonopringgo, Pekalongan?" and "What is the role of the school principal in developing the pedagogical competence of teachers at YMI Islamic Junior High School, Wonopringgo, Pekalongan?" The objectives are to analyze the pedagogical competence of teachers and assess the role of the school principal in fostering their competence at the mentioned institution.

The study employs a qualitative approach with field research. Data collection methods include interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques encompass data condensation, presentation, and conclusion drawing. The findings reveal varying levels of pedagogical competence among teachers at YMI Islamic Junior High School, Wonopringgo, Pekalongan. However, respondents, as observed by the researcher, assert that all meet the competent level criteria, satisfying indicators such as understanding student characteristics, mastering learning theories, and principles of effective teaching, curriculum development, educative teaching activities, student potential development, communication with students, and assessment and evaluation.

Regarding the role of the school principal, it is evident through their influence, decision-making, policies, and efforts to enhance teacher competence at YMI Islamic Junior High School, Wonopringgo, Pekalongan. The principal's leadership role manifests situationally, including roles as an educator, leader, motivator, supervisor, innovator, and manager.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBINA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMP ISLAM YMI WONOPRINGGO”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahannya dalam tesis ini.
5. Bapak Septian Febrianto, S. Pd selaku Kepala Sekolah, Bapak Arifnal Huda, S.Pd.I, Ibu Adela Nuzulul Amta A.M, S.Pd, Ibu Uni Zaifah, S.Pd, dan Riska Malfina, S.Pd.I selaku Guru PAI serta peserta didik SMP Islam YMI Wonopringgo, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar

6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, dan keluarga serta sahabat yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, Oktober 2023

Penulis,

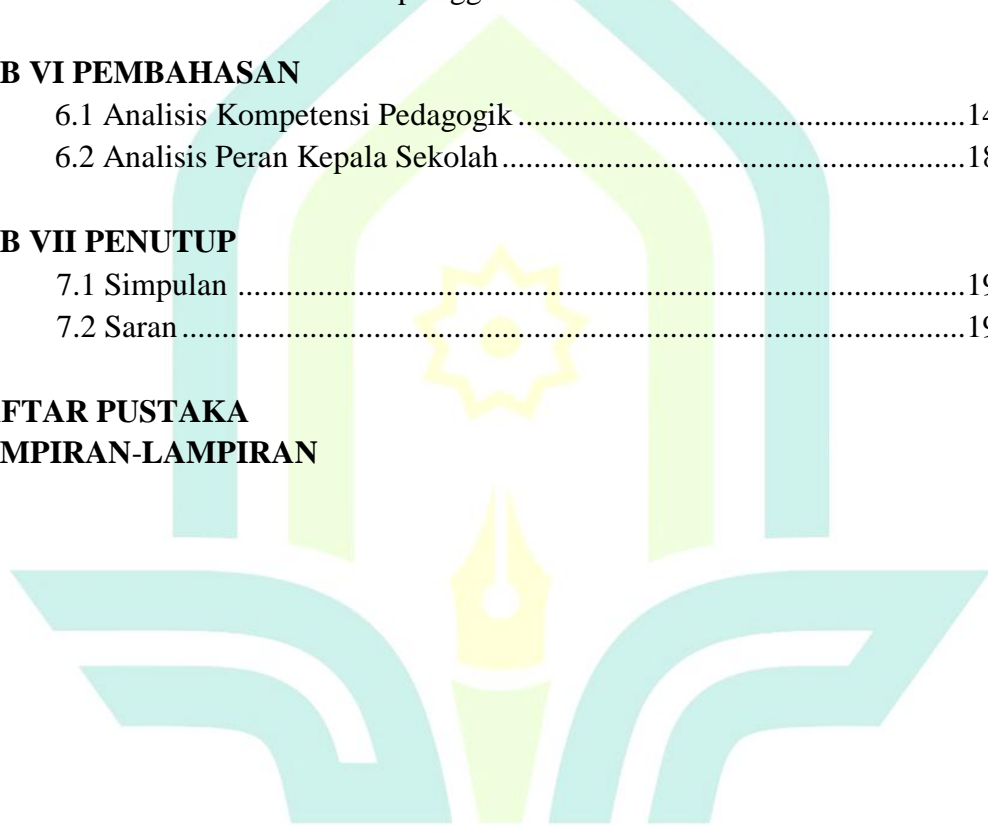


MUHAMMAD ARIF ISMANTO
NIM. 5221008

DAFTAR ISI

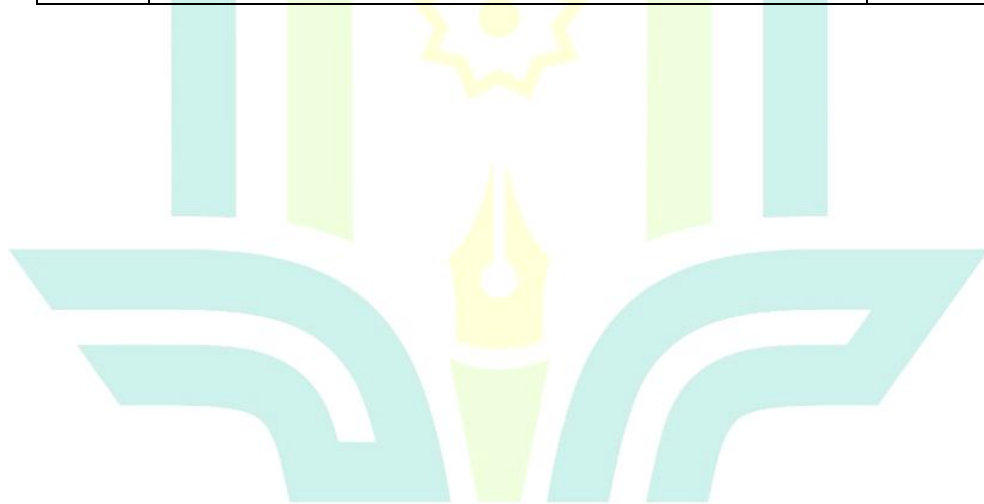
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Perumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Grand Theory</i>	9
2.2 <i>Middle Theory</i>	11
2.3 <i>Applied Theory</i>	30
2.4 Kajian Penelitian yang Relevan	61
2.5 Kerangka Berpikir	73
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	75
3.2 Latar Penelitian	76
3.3 Data dan Sumber Penelitian	77
3.4 Teknik Pengumpulan Data	78
3.5 Keabsahan Data.....	89
3.6 Teknik Analisis Data	81
3.7 Teknik Simpulan Data	83

BAB IV GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN	
4.1 Profil Sekolah SMP Islam YMI Wonopringgo	84
4.2 Visi Sekolah SMP Islam YMI Wonopringgo	85
4.3 Misi Sekolah SMP Islam YMI Wonopringgo.....	86
4.4 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah SMP Islam YMI Wonopringgo	87
4.5 Data Bangunan	89
4.6 Keadaan Siswa di SMP Islam YMI Wonopringgo	90
BAB V DATA TEMUAN PENELITIAN	
5.1 Kompetensi Pedagogik Guru SMP Islam YMI Wonopringgo.....	91
5.2 Peran Kepala Sekolah Dalam Membina Kompetensi Pedagogik Guru SMP Islam YMI Wonopringgo	132
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Analisis Kompetensi Pedagogik	142
6.2 Analisis Peran Kepala Sekolah.....	182
BAB VII PENUTUP	
7.1 Simpulan	192
7.2 Saran.....	193
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Penelitian yang Relevan	61
2.	Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah	87
3.	Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah	87
4.	Jumlah Guru Tugas Mengajar Sesuai Dengan Latar Belakang Pendidikan (Keahlian).	88
5.	Staf Tata Usaha (Tenaga Kependidikan): Tenaga Pendukung.	88
6.	Jumlah Ruang Bangunan Sekolah SMP Islam YMI Wonopringgo.	89
7.	Jumlah Peserta Didik kurun waktu empat tahun terakhir di SMP Islam YMI Wonopringgo	90
8.	Kriteria Tingkat Kompetensi	142



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Berpikir	74



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat ijin penelitian di SMP Islam YMI Wonopringgo
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Catatan lapangan
4. Pedoman observasi kompetensi pedagogik guru di SMP Islam YMI Wonopringgo
5. Angket Penelitian untuk siswa
6. Pedoman Wawancara untuk peran kepala sekolah dalam membina Kompetensi pedagogik guru
7. Transkrip hasil wawancara
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru
9. Rencana Kerja Jangka Menengah Kepala Sekolah
10. Dokumentasi foto-foto
11. Silabus



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari peran berbagai komponen sekolah. Kepala sekolah adalah salah satu bagian dari komponen sekolah yang mempunyai tugas penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah merupakan pendorong utama, penentu arah strategi sekolah, serta memutuskan bagaimana tujuan sekolah dan pendidikan dapat terlaksanakan. Mulyasa mengungkapkan “Kesuksesan pendidikan dan pembelajaran dipengaruhi oleh kecakapan kepala sekolah dalam menangani permasalahan di sekolah (*who is behind the school*)” (Mulyasa, 2013, hal. 5).

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan pada bulan Agustus 2023, peneliti memperoleh data tentang jumlah pendidik. Pendidik di SMP Islam berjumlah 38. Ada guru baru sebanyak 14 dikarenakan pada awal bulan desember tahun 2021, banyak guru yang ikut tes Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan lulus dalam mengikuti seleksi tersebut. SMP Islam YMI Wonopringgo sendiri ada 14 guru yang sudah sertifikasi yang ikut lulus dalam tes tersebut. Akhirnya pihak SMP Islam kehilangan sosok guru yang sudah tersertifikasi tersebut. Kemudian pihak SMP Islam melakukan pengkrekrutan guru secara besar-besaran pada awal bulan januari 2023 untuk menggantikan posisi yang kosong tersebut. Di akhir bulan januari guru-guru terpilihun segera

menggantikan posisi kosong tersebut. Namun guru baru tersebut masih kurang dalam hal kompetensi pedagogik. Hal ini terlihat ketika keadaan kelas yang masih gaduh dan pengkondisian peserta didik yang masih kurang (Observasi, Pembelajaran Guru Baru , 2023). Kadang juga peserta didik mengeluh karena metode yang digunakan guru tersebut monoton, menjelaskan materi terlalu cepat dan menjenuhkan. Anton (salah satu peserta didik) mengatakan bahwa “Guru kelas yang baru ini, tidak seperti yang dilakukan oleh guru yang lama. Guru baru sangat monoton, terlalu cepat dalam menjelaskan materi ketika mengajar dan menjenuhkan” (Wawancara, Pandangan siswa tentang Proses pembelajaran, 2023).

Banyak aspek yang mempengaruhi kurangnya kompetensi pedagogik guru di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan. Salah satu aspek penyebabnya adalah kurangnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin karena kepala sekolah dalam memanejemen atau mengelola sekolah hanya memberikan wewenangnya kepada tim yang telah dibentuknya, yaitu tim manajemen yang terdiri dari bidang kesiswaan, humas, sarana prasarana, dan kurikulum sehingga dalam menyampaikan petunjuk dan pengawasan untuk meningkatkan tenaga kependidikan masih sangat kurang berperan dan masih kurangnya melakukan komunikasi dua arah serta jarang melakukan pembinaan dan pengarahan kepada guru untuk dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru tersebut. Maka dari itu, guru masih kurang menerapkan kompetensi pedagogik seperti kurangnya memahami karakteristik peserta didik, kurangnya menjelaskan materi belajar, kurang

memahami tentang kurikulum, menggunakan metode dan model pembelajaran yang monoton, tidak mengacu pada Rencana dan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta jarang melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar (Observasi, Peran Kepala Sekolah, 2023).

Meskipun kepala sekolah merupakan pendorong utama, penentu arah strategi sekolah, serta memutuskan bagaimana tujuan sekolah dan pendidikan dapat terlaksana, namun pendidik/guru juga merupakan salah satu faktor penentu yang mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan, Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 4 menegaskan bahwa guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, guru wajib untuk memiliki syarat tertentu, salah satu di antaranya adalah kompetensi. (Hasanah, 2012, hal. 17).

Kompetensi adalah “Seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, diinternalisasi, dihayati, dan dikuasai melalui seorang guru atau dosen dalam melaksanakan tugas ahli” (Mulyasa E. , Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, 2008, hal. 25). Berbicara mengenai standar kompetensi guru, Indonesia telah mengatur segala kebutuhan untuk

tumbuh menjadi pendidik di satuan organisasi instruksional (sekolah/madrasah), beberapa di antaranya telah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10. Berikut ini adalah beberapa kebutuhan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang telah diindeks dalam kebijakan yang mungkin masih sah di Indonesia.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, menyebutkan, ada empat kemampuan guru, yaitu “Kemampuan pedagogik, kemampuan kepribadian, kemampuan profesional, dan kemampuan sosial”. Demikian pula dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, antara lain “Kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan ahli”. Selanjutnya dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 jauh dikatakan bahwa “Kompetensi guru itu mencakup kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional” (Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, 2007, hal. 19). Oleh sebab itu dalam menjalankan profesinya guru dituntut untuk memiliki dan menguasai empat kompetensi.

Sebagai pendidik, pengajar dituntut untuk mempunyai kesiapan serta menonjolkan kompetensi yang memadai, masing-masing keterampilan pedagogik, ahli, maupun keterampilan sosial serta kepribadian (Egok, 2019, hal. 108). Ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan sangat bergantung pada kualitas profesionalisme guru sekolah. Oleh karena itu, guru yang profesional harus mempunyai kompetensi yang memadai.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian awal, yaitu ada 14 guru baru sebagai pengganti guru yang lulus PPPK. Dari 14 guru tersebut dapat dikatakan masih kurang dalam hal kompetensi pedagogik karena pengkondisian kelas yang dilakukan guru baru belum maksimal dan metode yang digunakan belum bervariasi sehingga peserta didik jenuh dan bosan. Salah satu aspek penyebab masih kurangnya kompetensi pedagogik guru adalah kurangnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin, pengawas untuk meningkatkan tenaga kependidikan dan masih kurangnya melakukan komunikasi dua arah serta jarang melakukan pembinaan dan pengarahan kepada guru. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Kepala Sekolah dalam Membina Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat masalah-masalah mengenai penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin karena kepala sekolah dalam memajemen atau mengelola sekolah hanya memberikan wewenangnya kepada tim yang telah dibentuknya, yaitu tim manajemen yang terdiri dari bidang kesiswaan, humas, sarana prasarana, dan kurikulum sehingga dalam menyampaikan petunjuk dan pengawasan untuk meningkatkan tenaga kependidikan masih sangat kurang berperan.
2. Masih kurangnya melakukan komunikasi dua arah kepada guru.
3. Jarang melakukan pembinaan dan pengarahan kepada guru untuk dapat meningkatkan kompetensi pedagogik.
4. Guru mengkondisikan peserta didik belum maksimal sehingga keadaan kelas menjadi gaduh.
5. Guru menggunakan metode yang monoton dalam mengajar sehingga peserta didik jenuh dan bosan.
6. Guru menjelaskan materi ajar yang terlalu cepat sehingga peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, permasalahan yang ada cukup luas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini akan dibatasi pada kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan peran kepala sekolah sebagai pendidik, pemimpin, motivator, supervisor, inovator dan manajerial.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan?
2. Bagaimana peran kepala sekolah dalam membina kompetensi pedagogik guru di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan.
2. Untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam membina kompetensi pedagogik guru di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB VII

PENUTUP

1.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan terhadap empat guru di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan dapat dikatakan kompeten. Hal ini diperlihatkan dengan penguasaan mereka terhadap masing-masing indikator. Dalam menguasai karakteristik peserta didik, guru SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan dapat dikatakan cukup kompeten. Dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, guru SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan dapat dikatakan kompeten. Dalam pengembangan kurikulum, guru SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan dapat dikatakan kompeten. Dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik, guru SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan dapat dikatakan kompeten. Dalam pengembangan potensi peserta didik, guru SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan dapat dikatakan sangat kompeten. Dalam komunikasi dengan peserta didik, guru SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan dapat dikatakan kompeten. Dalam penilaian dan evaluasi, guru SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan dapat dikatakan kompeten. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa

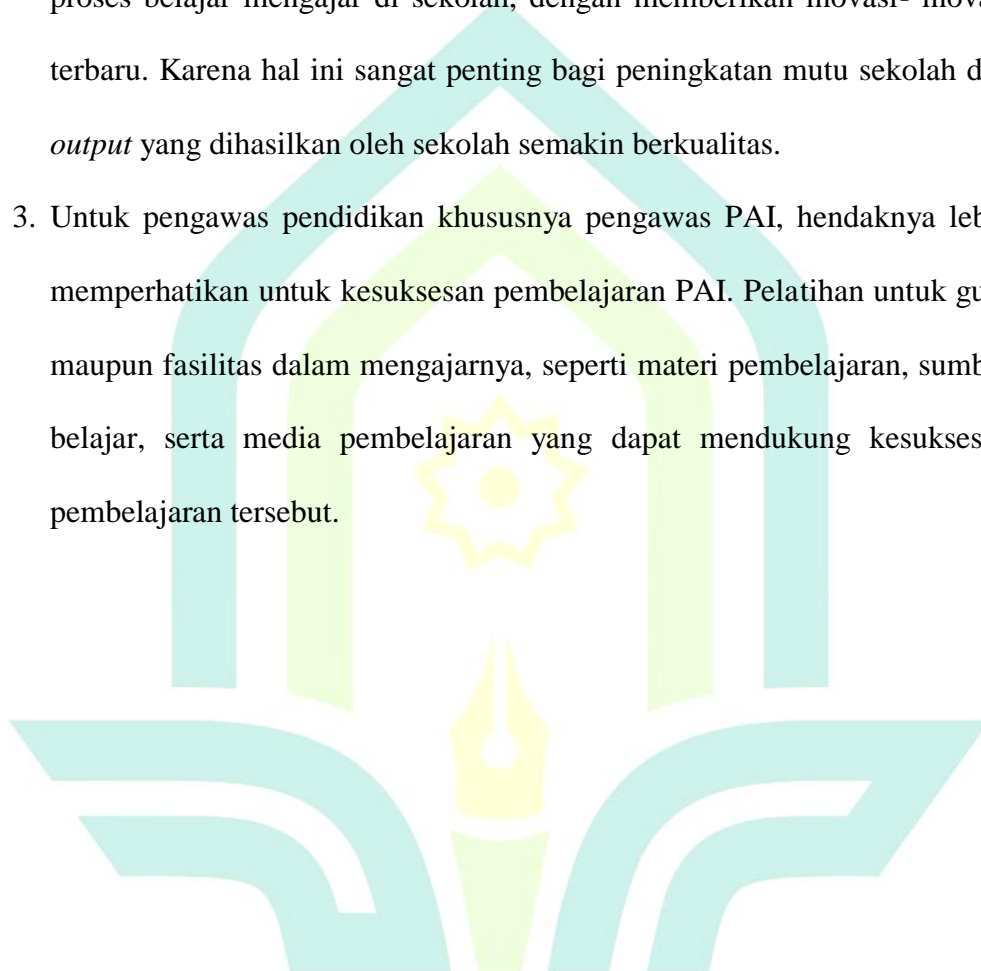
kompetensi pedagogik guru SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan adalah kompeten.

2. Peran Kepala Sekolah dalam Membina Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan. Peran yang dilakukan Kepala Sekolah yakni demi membina kompetensi guru yang ada di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan, misalnya kepemimpinan kepala sekolah di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan dapat dikatakan partisipatif, dimana kepemimpinan kepala sekolah mengutamakan musyawarah mufakat dan membina serta memberi contoh yang baik. Itu semua dapat dilihat dari bagaimana cara kepala sekolah mempengaruhi, dan mengambil keputusan serta kebijakan. Selain itu pula ada cara yang di gunakan kepala sekolah dalam membina kompetensi guru antara lain: membuat tim manajerial yang terdiri dari waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas dan waka sarpras, membuat agenda kegiatan pembinaan kedisiplinan, pemberian motivasi, pengawasan melalui kegiatan supervisi, pengembangan dan pelatihan untuk guru serta penambahan alat informasi dan teknologi.

1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran kepada orang-orang yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, dan pihak-pihak yang dinilai mempunyai tanggungjawab besar dalam dunia pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Untuk semua guru khususnya guru PAI, hendaknya lebih meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam mengajar, seperti sering mengikuti sosialisasi ataupun pelatihan-pelatihan meskipun dengan biaya sendiri. Hal ini berguna untuk tambahan wawasan sebagai guru.
2. Kepala sekolah diharapkan untuk lebih membina kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di sekolah, dengan memberikan inovasi- inovasi terbaru. Karena hal ini sangat penting bagi peningkatan mutu sekolah dan *output* yang dihasilkan oleh sekolah semakin berkualitas.
3. Untuk pengawas pendidikan khususnya pengawas PAI, hendaknya lebih memperhatikan untuk kesuksesan pembelajaran PAI. Pelatihan untuk guru maupun fasilitas dalam mengajarnya, seperti materi pembelajaran, sumber belajar, serta media pembelajaran yang dapat mendukung kesuksesan pembelajaran tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Amin Sulistiono, d. (2017). *Kajian Pengelolaan Tenaga Kependidikan: Profesi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ali, M. (1993). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Almanshur, D. G. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ametembun, N. A. (1982). *Penyusunan Program Kerja Kepala Sekolah*. Bandung: IKIP.
- Ametembun, N. A. (1982). *Penyusunan Program Kerja Kepala Sekolah*. Bandung: IKIP.
- Arifin, B. d. (2008). *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, I. (2009). *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara .
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, S. (2006). *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi, H. (2010). *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan dan Konsep Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. (2013). *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto, T. R. (2013). *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.

- Dokumentasi. (2023, Agustus Sabtu). Nama Guru SMP Islam YMI Wonopringgo.
- Dokumentasi. (2023, Agustus 15). RKJM Kepala Sekolah.
- Egok, A. S. (2019). *Proses Kependidikan* . Jawa tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Gafur, A. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Gultom, S. (2011). *Buku Kerja Kepala Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan PSDMP dan PMP Kementerian Pendidikan Nasional.
- Gulton, S. (2011). *Buku Kerja Kepala Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan PSDMP dan PMP Kementerian Nasional.
- Gunawan, A. H. (2002). *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadi, S. (1985). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hasanah, A. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Pustaka Setia.
- Herdiansyah, H. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Jakarta: Salemba Humanika.
- Iskandar. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- komariah, E. d. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kompri. (2017). *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional* . Jakarta: Kencana.
- Mohamad Surya, A. H. (2010). *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru yang Baik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mohamad Surya, A. H. (2010). *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru Yang Baik* . Bogor : Ghalia Indonesia.
- Mudlofir, A. (2013). *Pendidik Profesional Konsep Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

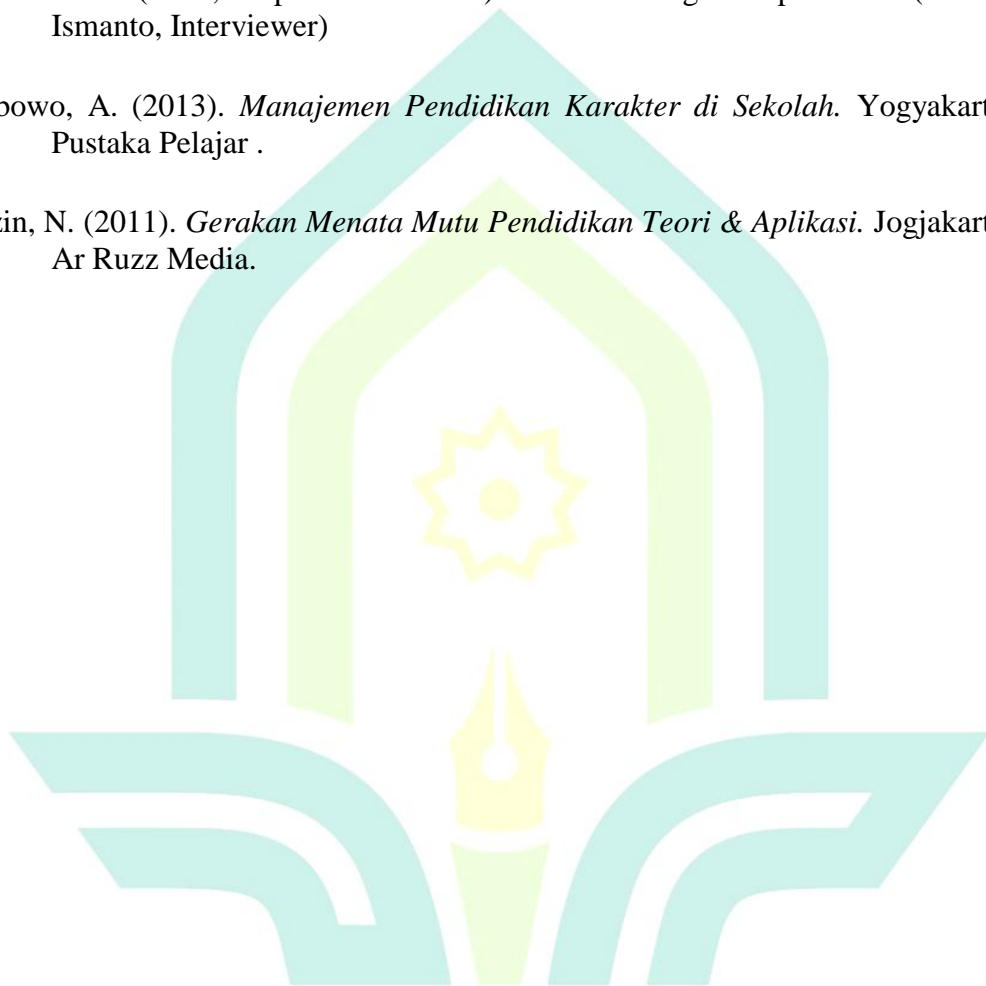
- Mudlofir, A. (2013). *Pendidik Profesional Konsep Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, A. K. (2014). *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2003). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munirah. (2020). *Menjadi Guru Beretika dan Profesional*. Sumatra Barat: CV. Insan Cendikia Mandiri.
- Musfah, J. (2022). *Kepemimpinan Pendidikan: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Mustari, M. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasution, S. (2006). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Observasi. (2023, Agustus Minggu). Pembelajaran di kelas.
- Observasi. (2023, Agustus Senin). Pembelajaran di Kelas. Wonopringgo, Jawa Tengah, Indonesia.
- Observasi. (2023, Agustus Sabtu). Pembelajaran di Kelas.
- Observasi. (2023, Agustus Selasa). Pembelajaran Guru Baru .
- Observasi. (2023, Agustus Senin). Peran Sebagai Motivator.
- Observasi. (2023, Agustus Senin). Peran Sebagai Pendidik.

- Observasi. (2023, Agustus Senin). Peran Sebagai Pendidik.
- Observasi. (2023, Oktober Selasa). Proses Pembelajaran di Kelas.
- Observasi. (2023, Agustus Senin). Proses Pembelajaran di Kelas Delapan.
- Observasi. (2023, Agustus Sabtu). Proses Pembelajaran di kelas Sembilan.
- Observasi. (2023, Agustus Sabtu). Proses Pembelajaran di Kelas Sembilan.
- Observasi. (2023, Agustus Senin). Proses Pembelajaran di Kelas Tujuh.
- Observasi. (2023, Oktober Selasa). Proses Pembelajaran di Kelas Tujuh.
- Observasi. (2023, Agustus Selasa). Proses Pembelajaran Guru.
- Observasi. (2023, September Kamis). Workshop Guru.
- Payong, M. R. (2011). *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar Problematika dan Implementasinya*. Jakarta: PT. Indeks.
- Prihatin, E. (2011). *Manajemen Peserta didik*. Bandung: ALFABETA,.
- Purwanto, M. N. (2006). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohman, A. (2009). *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laks Bang Mediatama.
- Rusmiati, R. (2021). *Menjadi Guru Profesional Dengan Menciptakan Bahan Ajar Yang Kreatif dan Mengevaluasi Pembelajaran*. Bogor: Universitas Djuanda.
- Sadulloh, U. (2010). *Pedagogik*. Bandung: Alfabeta.
- Saebeni, B. A. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sagala, S. (2008). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sagala, S. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saldana, M. &. (2014). *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana .
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* . Jakarta: Kencana.
- Sudrajat, A. (2023, Oktober Kamis). *Akhmad sudrajat*. Retrieved from [wordpress.com:https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/01/29/kompetensi-pedagogik-guru/](https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/01/29/kompetensi-pedagogik-guru/)
- Sugiyono. (2008). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)* . Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, B. (2018). *Pengelolaan Sekolah Permasalahan dan Solusi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sulistiono, A. A. (2017). *Pengelolaan Tenaga Kependidikan Profesi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: PusatPenelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan .
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Guru Profesional Pedoman Kinerja Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Guru Profesional Pedoman Kinerja Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Sutikno, P. F. (2009). *Strategi Belajar Mengajar Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sutikno, P. F. (2009). *Strategi Belajar Mengajar-Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami* . Bandung: PT Refika Aditama.

- Suyatno. (2008). *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Indeks.
- Suyatno. (2008). *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Indeks.
- Wahyosumidjo. (2001). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- wawancara. (2023, September Senin). Kompetensi Pedagogik Guru. (a. ismanto, Interviewer) Wonopringgo.
- Wawancara. (2023, Agustus Minggu). Kompetensi pedagogik guru. (A. Ismanto, Interviewer)
- Wawancara. (2023, Agustus Sabtu). Kompetensi Pedagogik Guru. (A. Ismanto, Interviewer)
- Wawancara. (2023, Agustus Rabu). Kompetensi Pedagogik Guru. (A. Ismanto, Interviewer)
- Wawancara. (2023, Agustus Sabtu). Kompetensi Pedagogik Guru. (M. A. Ismanto, Interviewer)
- Wawancara. (2023, Agustus Rabu). Pandangan siswa tentang Proses pembelajaran.
- Wawancara. (2023, September Senin). Pelaksanaan kegiatan guru seperti MGMP dan Supervisi. (A. Ismanto, Interviewer)
- Wawancara. (2023, September Senin). Peran Sebagai Inovator. (M. A. Ismanto, Interviewer)
- Wawancara. (2023, September Senin). Peran Sebagai Konselor. (M. A. Ismanto, Interviewer)
- Wawancara. (2023, September Senin). Peran Sebagai Manajerial. (M. A. Ismanto, Interviewer)
- Wawancara. (2023, September Senin). Peran Sebagai Motivator. (M. A. Ismanto, Interviewer)

- Wawancara. (2023, 10 Selasa). Peran Sebagai Motivator. (M. A. Ismanto, Interviewer)
- Wawancara. (2023, September Kamis). Peran Sebagai Pemimpin. (A. Ismanto, Interviewer)
- Wawancara. (2023, September Kamis). Peran Sebagai Pendidik. (M. A. Ismanto, Interviewer)
- Wawancara. (2023, September Kamis). Peran Sebagai Supervisor. (M. A. Ismanto, Interviewer)
- Wibowo, A. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Zazin, N. (2011). *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Muhammad Arif Ismanto
Tempat Tgl Lahir : Batang, 05 Juni 1988
Alamat : Ds. Pandansari RW 001 RT 004,
Kec. Warungasem, Kab. Batang
Telpon/WA : 085741889309
E-mail: : arifismanto713@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 01 Pandansari Tahun lulus 2001
2. SLTP : SMP N 1 Warungasem Tahun lulus 2004
3. SLTA : SMA N 4 Pekalongan Tahun lulus 2007
4. S1 : Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan Tahun lulus 2017

C. KARYA ILMIAH

Tesis : Peran Kepala Sekolah dalam Membina Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan.

Batang, 10 November 2023


Muhammad Arif Ismanto
NIM: 5221008